

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan beberapa hal mengenai: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra menurut Wicaksono (2017, hal.1) adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas- non- ralitas sastrawannya. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Sedangkan menurut Sumardjo & Saini (dalam Rokhmansyah, 2014, hal.2) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha

menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra. Sastra padat ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan (Rokmansyah, 2014, hal .02). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sastra adalah ungkapan dari pengalaman pengarangnya, berarti bahwa sastra tidak dapat bisa dilepaskan dari pengalaman hidup penyair, pengarangnya atau sastrawan. Sastra juga merupakan bagian dari karya sastra seni.

Fiksi pada dasarnya terbagai menjadi tiga genre yakni novel, cerita pendek dan novelet (novel pendek). Ketiga genre tersebut sebenarnya memiliki unsur fiksi yang sama, hanya takaran unsur-unsurnya berbeda dengan maksud yang berbeda pula (Sumardjo & Saini, 1991, hal. 29). Fokus dalam penelitian ini karya sastra terkhusus novel, dikarenakan dalam novel terdapat unsur pembangun yang bisa diteliti.

Menurut Kosasih (2014, hal. 60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet, yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2012, hal. 9). Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan novel adalah karangan prosa panjang dalam sebuah cerita yang berhubungan dengan kehidupan seseorang. Alasan peneliti memilih novel sebagai kajian, dikarenakan novel memiliki peran penting untuk memberikan pengetahuan menyikapi persoalan

hidup. Persoalan yang akan disajikan dalam novel adalah manusia dan masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Penyaji cerita yang menarik oleh pengarang dalam novel akan menambah banyaknya minat baca masyarakat terhadap novel tersebut.

Novel termasuk salah satu genre sastra yang dibangun oleh beberapa unsur. Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 23) unsur novel terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur yang dimaksud yakni peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme itu sendiri. Sebagaimana halnya unsur intrinsik, unsur ekstrinsik juga terdiri dari sejumlah unsur yakni keadaan lingkungan pengarang seperti, ekonomi, politik, sosial, pandangan suatu bangsa, dan berbagai karya seni lainnya. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk memilih unsur intrinsik adalah berupa penokohan.

Menurut Rokhmansyah (2014, hal. 34) tokoh adalah pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Penokohan dan perwatakan sangat erat kaitanya. Penokohan berhubungan dengan cara pengarang menentukan dan memilih tokoh-tokohnya serta memberi nama tokoh tersebut, sedangkan perwatakan berhubungan dengan bagaimana watak tokoh-tokoh tersebut. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 166) menyatakan bahwa istilah “penokohan” lebih luas pengertiannya dari pada “tokoh” dan “perwatakan” sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya

dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menyaran pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penokohan adalah pelaku dalam sebuah cerita yang dibuat oleh pengarang untuk melukiskan atau menggambarkan sikap dan tingkah laku yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita. Alasan peneliti memilih penokohan atau perwatakan dalam penelitian ini, karena melalui perwatakan peneliti ingin mengetahui watak, sikap, pandangan, dan kebiasaan tokoh yang terkait dengan kedirian tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra.

Menurut Nugiyantoro (2012, hal. 176) tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut mana penamaan dilakukan. Berdasarkan penokohan dalam sebuah cerita fiksi terdapat beberapa macam jenis tokoh sebagai berikut: 1) tokoh utama dan tokoh tambahan, 2) tokoh protagonis dan tokoh antagonis, 3) tokoh sederhana dan tokoh bulat, 4) tokoh statis dan berkembang, 5) tokoh tipikal dan tokoh netral. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tokoh utama.

Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita (*central character, main character*). Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang di kenai kejadian (Nugiyantoro, 2012, hal.176). Alasan peneliti memilih tokoh utama, karena penelitian tokoh utama ini masih belum diteliti sebelumnya, dan peneliti dapat mengetahui bahwa tokoh utama memiliki watak yang protagonis melalui teknik pelukisan tokoh yaitu teknik dramatik. .

Menurut Nurgiyantoro (2012, hal.194) masalah penokohan dalam sebuah karya sastra tidak semata-mata hanya berhubungan dengan masalah pemilihan jenis dan perwatakan para tokoh cerita saja, melainkan juga bagaimana melukiskan kehadiran dan penghadirannya secara tepat sehingga mampu menciptakan dan mendukung tujuan artistik karya yang bersangkutan. Secara garis besar teknik pelukisan tokoh dalam suatu karya— atau lengkapnya: pelukisan sifat, sikap, watak, tingkah laku, dan berbagai hal lain yang berhubungan dengan diri tokoh— dapat dibedakan ke dalam dua cara atau teknik, yaitu teknik ekspositori dan teknik dramatik. Penelitian ini difokuskan pada teknik dramatik.

Teknik dramatik adalah penampilan tokoh cerita dalam teknik dramatik, artinya, mirip dengan yang ditampilkan pada drama, dilakukan secara tak langsung. Artinya, pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Pengarang membiarkan (baca:menyiasati) para tokoh cerita untuk menunjukkan kediriannya sendiri melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, baik secara verbal lewat kata maupun nonverbal lewat tindakan atau tingkah laku, dan juga melalui peristiwa yang terjadi (Nurgiyantoro, 2012, hal.198). Alasan peneliti mengkaji teknik dramatik, karena melalui teknik dramatik peneliti dapat mengetahui watak, sifat, tindakan atau tingkah laku dan peristiwa yang terjadi pada tokoh utama yang selalu diceritakan dalam sebuah novel “Si Anak Kuat”.

Novel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah novel “Si Anak Kuat karya Tere Liye”. Novel ini terbit pada tahun 2018, terdiri dari 397 halaman, yang diterbitkan oleh Republika Penerbit, novel ini tergolong novel *bestseller*. Alasan

peneliti memilih novel ini karena novel ini masih belum diteliti sebelumnya terkait watak yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel “Si Anak Kuat” karya Tere Liye, dalam novel ini mengisahkan seorang anak miskin dan tinggal di pedalaman desa. Dia adalah Amelia sosok anak yang kuat, baik, pintar, bertanggung jawab dan sabar dalam menghadapi kakak-kakanya. Meskipun dia sering digoda oleh kakaknya sampai menangis dan sakit hati, tetapi dia tak pernah mempunyai pikiran untuk membalas dia tetap sayang kepada kakak-kakaknya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tokoh utama yang memiliki watak protagonis dalam novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye* dengan menggunakan teknik dramatik.

Penelitian tentang tokoh utama dalam novel pernah diteliti oleh Yuni Siti Mardiani (2016) mahasiswa Universitas Lampung Bandar Lampung dengan judul “*Penokohan Dalam Novel Rembang Jingga Karya Tj. Oetoro dan Dwiwana Premadi Serta Rancangan Pembelajaran Sasatra di SMA*”. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang novel hanya yang membedakan adalah novel Rembang Jingga Karya Tj. Oetoro dan Dwiwana Premadi, sedangkan penelitian yang sekarang novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye. Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama menganalisis tokoh utama dan menggunakan teknik pelukisan tokoh, hanya yang membedakan pada penelitian terdahulu adalah peneliti memfokuskan empat tokoh utama yang lebih identik pada tokoh perempuan yang memiliki watak yang berbeda, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada satu tokoh utama yaitu Amelia untuk mengetahui watak protagonis yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai tokoh

utama pada sebuah novel, dan mengangkat judul skripsi “ *Analisis Tokoh Utama Dalam Novel Si Anak Kuat Tere Liye*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tokoh utama dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah berupa tokoh utama dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye, tokoh utamanya adalah Amelia. Amelia memiliki sifat yang baik dilihat dengan menggunakan teknik dramatik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tokoh utama dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang analisis tokoh utama dalam Novel *Si Anak Kuat Tere Liye* karya Tere Liye ini mempunyai manfaat yang sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan hasil penelitian sebagai sumber tambahan untuk bahan ajar yang sudah ada untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar khususnya mengenai novel.

- 2) Bagi Siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan meningkatkan pemahaman tentang penokohan atau perwatakan pada tokoh utama yang terdapat pada karya fiksi khususnya novel.
- 3) Bagi Pembaca. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas bagi pembaca mengenai tentang penokohan atau perwatakan pada tokoh utama yang terdapat dalam karya fiksi khususnya novel.
- 4) Bagi Peneliti. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan gambaran tentang pemahaman mengenai penokohan atau perwatakan pada tokoh utama yang terdapat dalam karya fiksi khususnya novel.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian serupa dengan aspek penelitian yang berbeda.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah tokoh utama dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Tokoh utamanya yaitu Amelia memiliki sifat yang baik dapat dilihat dengan menggunakan macam-macam teknik dramatik yaitu, teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh lain, dan teknik pelukisan latar.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan. Ruang lingkup penelitian sangat dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga menjadi

hasil kesimpulan dalam hasil penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus penelitian ini adalah tokoh utama yang ada dalam novel Si Anak Kuat karya Tere Liye tokoh utamanya adalah Amelia, menggunakan teknik dramtik.
- 2) Data penelitan ini adalah data yang berupa kata-kata dan kalimat yang terkait dengan tokoh utama dalam novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye tokoh utamanya adalah Amelia, menggunakan teknik dramtik.
- 3) Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta, cetakan 1, Desember 2018 dengan tebal 397 halaman, novel ini tergolong novel *bestseller*.

8. Definisi Istilah

Definisi istilah ditulis agar tidak timbul perbedaan penjelasan atau kurang jelasan. Adapun definisi istilah yang menggunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Tokoh Utama adalah tokoh yang paling banyak terlibat dalam sebuah cerita biasanya mulai dari awal cerita sampai akhir tokoh ini terus terlibat.
- 2) Novel adalah karangan prosa panjang yang menceritakan sebuah kehidupan antara seseorang dengan kehidupan sekelilingnya yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang saling berhubungan.